

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different value*), dengan demikian variabel itu merupakan sesuatu yang bervariasi (Sugiyono, 2011: 38). Dengan demikian, berdasarkan uraian teori dan hipotesa sebelumnya, maka variabel-variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut

1. Variabel Bebas

Variabel X atau variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Variabel ini sering disebut variabel *stimulus, predictor, antecedent* (Sugiyono, 2011: 39). Variabel bebas dari penelitian ini adalah pengembangan sumber daya manusia.

2. Variabel Terikat

Variabel Y atau variabel dependent (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria,

konsekuen, (Sugiyono, 2011: 39). Variabel terikat dari penelitian ini adalah prestasi kerja.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007: 74). Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah usaha-usaha meningkatkan kemampuan para pegawai untuk menangani beraneka tugas dan untuk meningkatkan kapabilitas dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan pegawai melalui kegiatan pengembangan, perencanaan karir, dan penilaian kinerja yang diperuntukkan bagi setiap individu yang bekerja dalam suatu organisasi, serta pengembangan organisasi.
- b. Prestasi Kerja adalah suatu keberhasilan individu dalam mengerjakan tugasnya yang bisa terlihat dari segi keterikatan, keahlian merencanakan, dan daya usaha.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Pengadilan Agama Lamongan sejumlah 28 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011: 81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2011: 85). Sehingga dalam penelitian ini sampelnya sama dengan populasinya yaitu sejumlah 28 pegawai yang berada di Pengadilan Agama Lamongan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2007: 91). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2011: 142), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti

tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Dalam penelitian ini digunakan kuisisioner jenis tertutup sebab semua item pernyataan tinggal pilih mana jawaban yang sesuai dengan responden dengan cara memberi tanda cek. Pernyataan yang digunakan adalah pernyataan *favourable*, menurut Azwar (2007: 107) pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi tentang hal-hal positif, yaitu mendukung obyek sikap yang diungkap. Dengan rincian kuisisioner sebagai berikut:

1. Kuisisioner pertama mengukur pengembangan sumber daya manusia (SDM)
2. Kuisisioner kedua mengukur prestasi kerja.

Kuisisioner pertama digunakan untuk mengukur peran pengembangan sumber daya manusia melalui empat kegiatan dalam peran pengembangan sumber daya manusia yang dijadikan indikator yaitu kegiatan pengembangan, perencanaan karir, dan penilaian kinerja, serta pengembangan organisasi. Kuisisioner pertama terdiri dari 24 aitem. Kisi-kisi kuisisioner pertama dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi kuisioner Pengembangan Sumber Daya Manusia

No.	Indikator	No. Item Favourable	Jumlah
1	Pengembangan	1,2,9,10,17,18	6
2	Perencanaan karir	3,4,11,12,19,20	6
3	Penilaian kinerja	5,6,13,14,21,22	6
4	Pengembangan organisasi	7,8,15,16,23,24	6
TOTAL			24

Kuisioner peran pengembangan sumber daya manusia ini dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap pengembangan sumber daya manusia. Makin tinggi skor yang dimiliki responden, maka makin tinggi pengembangan sumber daya manusia. Begitu pula sebaliknya, makin rendah skor yang dimiliki responden, maka makin rendah peran pengembangan sumber daya manusia.

Kuisioner kedua digunakan untuk mengungkap prestasi kerja yang dinilai dari segi keterikatan, keahlian merencanakan, dan daya usaha. Kuisioner kedua terdiri dari 18 aitem. Kisi-kisi kuisioner kedua dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisioner Prestasi Kerja

No.	Indikator	No. Item Favourable	Jumlah
1	Keterikatan	1,2,7,8,13,14	6
2	Keahlian merencanakan	3,4,9,10,15,16	6
3	Daya usaha	4,6,11,12,17,18	6
TOTAL			18

Kuisioner prestasi kerja ini dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap prestasi kerja. Makin tinggi skor yang dimiliki responden, maka makin tinggi prestasi kerja. Begitu pula sebaliknya, makin rendah skor yang dimiliki responden, maka makin rendah prestasi kerja.

Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2011: 93). Sebagaimana yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, dengan membuat kisi-kisi dari setiap variabel penelitian.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata (Sugiyono, 2011: 93). Berikut pernyataan dan tingkat penilaiannya:

- a. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS).
- b. Nilai 3 untuk jawaban setuju (S).
- c. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS).
- d. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar (1997: 5), Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Koefisien validitas memiliki makna jika bergerak dari 0.00 sampai 1.00 dan batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika $r \geq 0.30$ (Azwar, 2012: 143). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *person correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir (aitem) dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment.

N = Jumlah Subyek.

$\sum x$ = Jumlah Skor Aitem (x).

$\sum y$ = Jumlah Skor Skala atau skor total (y).

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian Aitem (x) dan Skor Total (y).

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Aitem (x).

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Total (y).

Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 20*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006: 178), reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang *reliable* berarti instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Saifuddin Azwar (Azwar, 2005: 83) menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1.00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya

koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = reliabilitas instrumen.

K = banyaknya butir pertanyaan atau soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir.

$\sum \sigma_1^2$ = varians total.

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 20*.

F. Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2011: 147). Berikut rinciannya:

1. Menentukan Mean Hipotetik

Penghitungan mean dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum i$$

Keterangan:

X = Mean.

i_{max} = Skor maksimal aitem.

i_{min} = Skor minimal aitem.

$\sum i$ = Jumlah item.

2. Menentukan Standar Deviasi Hipotetik

Pengukuran standar deviasi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi.

X_{max} = skor maksimal subjek.

X_{min} = skor minimal subjek.

3. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini menggunakan rumus yang tercantum dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Jenjang Kategorisasi

Kriteria jenjang	Kategori
$X \geq M + 1 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	Sedang
$X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$	Rendah

4. Analisis Prosentase

Perhitungan prosentase masing-masing tingkatan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase.

F = Frekuensi.

N = Jumlah responden.

5. Uji Normalitas

Statistika inferensial atau induktif memerlukan adanya model distribusi untuk menaksir parameter populasi (Susetyo, 2010: 144). Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah bentuk distribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian (Susetyo, 2010: 271). Kaidah yang digunakan adalah jika nilai $Z < 1.97$ maka sebaran dapat dikatakan normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 20*.

6. Uji Linearitas

Pengujian linearitas diperlukan beberapa kelompok data yang setiap kelompok yang terdiri dari beberapa data yang sama pada data X dan pasangan data Y (Susetyo, 2010: 154). Data dikatakan linier apabila pada kolom linearity nilai probabilita atau $p > 0,05$. Uji linearitas diuji dengan menggunakan *Means test for linearity* dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 20*.

7. Uji Hipotesis

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya peran pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi kerja, maka dilakukan pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Jadi analisis untuk penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut Susetyo (2010: 125) analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun rumus persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai dari variabel terikat (*dependen*).

X = Nilai dari variabel bebas (*independen*).

a = Nilai konstanta.

b = koefisien regresi.

Untuk menghitung signifikansi persamaan regresi adalah dengan membandingkan harga F empirik dengan F teoritik yang terdapat pada tabel nilai-nilai F. Adapun rumus untuk mencari F empirik atau F hitung menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

Rk_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

Rk_{res} = Rerata kuadrat residu

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 20*. Kaidah yang digunakan adalah jika signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima.